# MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL PENJUMLAHAN MELALUI PERMAINAN DADU PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B1 TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN KAUMAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Penelitian Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :

**SRIMULAH**
NPM : 13.1.01.11.0480 P

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI**
**K E D I R I**
**2015**

Skripsi oleh :

**SRIMULAH**
NPM. 13.1.01.11.0480 P

Judul:

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL PENJUMLAHAN MELALUI PERMAINAN DADU PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B1 TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN KAUMAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 16 Maret 2015

| Dosen Pembimbing I | Dosen Pembimbing II |
|---|---|
| **Anik Lestariningrum, M.Pd** | **Dema Yulianto, M.Psi** |
| NIDN. 0708027803 | NIDN. 0710078203 |

**SRIMULAH**
**NPM: 13.1.01.11.0480 P**

Judul :

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL PENJUMLAHAN MELALUI PERMAINAN DADU PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B1 TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN KAUMAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGPAUD FKIP UNP Kediri
Padatanggal: 23 Maret 2015

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

**Panitia Penguji:**

1. **Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd ( _____ )**
2. **Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi ( _____ )**
3. **Penguji II : Anik Lestariningrum, M.Pd ( _____ )**

**Mengetahui,**
**Dekan FKIP**

**Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd**
**NIDN. 0716046202**

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL PENJUMLAHAN MELALUI PERMAINAN DADU PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B1 TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN KAUMAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

**SRIMULAH**
NPM : 13.1.01.11.0480 P

*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*
*Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini*
**Anik Lestariningrum, M.Pd** Dan **Dema Yulianto, M.Psi**
*Universitas Nusantara PGRI Kediri*
*Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76. Telp. (0354) 776706 Kediri 64112*

## ABSTRAK

*Penelitian dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa dalam proses pembelajaran perkembangan kognitif mengenal penjumlahan, guru tidak menggunakan media atau permainan yang menarik bagi anak didik. Akibatnya anak didik masih sering salah dalam melakukan penjumlahan, sehingga kemampuan kognitif mengenal penjumlahan menjadi rendah.*

*Permasalahan penelitian ini adalah apakah permainan dadu dapat meningkatkan kemampuan mengenal penjumlahan pada anak didik kelompok B1 TK Negeri Pembina Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung semester dua tahun pelajaran 2014/2015?*

*Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak didik kelompok B1 TK Negeri Pembina Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung semester dua tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, satu siklus terdiri dari satu pertemuan, menggunakan Rencana Kerja Mingguan (RKM), Rencana Kerja Harian (RKH) dan lembar observasi aktivitas anak didik dan guru.*

*Kesimpulan hasil penelitian ini adalah tindakan pembelajaran melalui permainan dadu dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal penjumlahan pada anak didik kelompok B1 TK Negeri Pembina Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung semester dua tahun pelajaran 2014/2015.*

***Kata Kunci*** *: kemampuan kognitif, penjumlahan, permainan dadu*

I. LATAR BELAKANG

Kemampuan kognitif mengenal pen-jumlahan pada anak didik kelompok B Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kauman masih rendah. Hal ini dilihat dari anak didik yang memperoleh bintang 1 (*) dan bintang 2 (**) sebanyak 16 orang atau 80% dari 20 anak didik, artinya pem-belajaran yang dilakukan belum mencapai standar ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil observasi dan refleksi guru dalam meran-cang satuan kegiatan harian masih bersifat konvensional. Media dan sumber belajar yang digunakan masih kurang menarik bagi anak didik, hal ini tampak pada media pembelajaran saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat di-simpulkan bahwa rendahnya kemampuan kognitif anak dalam mengenal penjumlahan, karena anak kurang tertarik terhadap kegi-atan pembelajaran yang telah dilakukan guru. Dengan adanya masalah tersebut, guru merasa perlu melakukan suatu usaha perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran mengenal penjumlahan, khususnya dengan memanfaatkan media belajar yang lebih menyenangkan bagi anak didik. Dalam hal ini, guru memilih alat permainan.

Dalam pembelajaran mengenal pen-jumlahan, guru menggunakan alat per-mainan dadu. Permainan dadu atau sering disebut permainan kubus bergambar. Cara bermainnya menggunakan dadu yang dilempar dan permainan ini dimainkan oleh dua orang atau lebih. Pada pelaksanaan proses pembelajaran mengenal penjumlahan, permainan ini menggunakan dua buah dadu yang dilempar, kemudian titik-titik yang muncul pada dua buah dadu tersebut dijum-lahkan.

Dengan permainan dadu, diharapkan anak didik tertarik dan termotivasi untuk belajar mengenal pen-jumlahan, sehingga kemampuan mengenal penjumlahan pada anak didik dapat meningkat.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kauman Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015. Anak didik kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kauman Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 20 orang yang terdiri dari 9 orang perempuan dan 11 orang laki-laki. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kauman Tulungagung. Sekolah ini terletak di Desa Kauman Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

**B. Prosedur Penelitian**

Rancangan penelitian yang digu-nakan dalam penelitian ini adalah pene-litian tindakan kelas. Proses pelak-sanaan penelitian tindakan kelas ini bisa dirujuk dari beberapa model, diantaranya Kemmis & Taggart (dalam Wayan, 2008: 15) yang meliputi: (1) menyusun perencanaan, (2) melaksana-kan tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

**C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi. Kriteria penilaian

**D. Teknik Analisis Data**

Analisis data hasil belajar pada anak didik menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} x100\%$$ (Arikunto, 2003: 112).

Keterangan

P = persentase keberhasilan

f = jumlah anak didik yang mendapatkan nilai tertentu.

N = jumlah sampel

**III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN**

**A. Gambaran Selintas Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada anak didik kelompok B1 TK Negeri Pembina Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung semester dua tahun pelajaran 2014/2015. Anak didik kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kauman Tulungagung berjumlah 20 orang yang terdiri dari 9 orang perempuan dan 11 orang laki-laki, ketika pelaksanaan penelitian semua anak didik hadir. Permasalahan yang muncul adalah kemampuan anak didik dalam mengenal penjumlahan masih rendah. Anak didik masih sering salah dalam melakukan penjumlahan angka. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran berhitung yang berupa permainan dadu. Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh seorang kolaorator yaitu Ibu Sri Mulyandari, S.Pd guru kelas kelompok B2 untuk membantu pelaksanaan dan evaluasi tindakan.

**B. Deskripsi Temuan Penelitian**

1) Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) siklus dan setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Setiap siklus meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Siklus penelitian tindakan kelas akan dihentikan, apabila kegiatan pembelajaran sudah mencapai standar ketuntasan belajar. Tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas diharapkan kemampuan kognitif mengenal penjumlahan pada anak didik kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kauman Kabupaten Tulungagung dapat memenuhi target yang ditentukan oleh pihak sekolah yang sesuai dengan standar ketuntasan belajar adalah anak didik yang mendapat bintang tiga dan empat (anak didik yang mampu mengenal penjumlahan 1 sampai dengan 20 tanpa bantuan guru) mencapai 80%.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I, II, dan Siklus III

**Siklus I**

Ketuntasan belajar anak didik pada siklus I sebesar 66,25%. Pembelajaran yang dila-kukan belum mencapai ketun-tasan belajar (≥80%). Artinya, pelaksanaan tindakan perlu dilanjutkan ke siklus yang kedua.

**Siklus II**

Ketuntasan belajar anak didik pada siklus II sebesar 73,75%. Pembelajaran yang dilakukan belum mencapai ketun-tasan belajar (≥80%). Artinya, pelaksanaan tindakan perlu dilanjutkan ke siklus yang ketiga.

**Siklus III**

Ketuntasan belajar anak didik pada siklus III sebesar 85%. Pembelajaran yang dilakukan sudah mencapai ketuntasan belajar (≥80%). Artinya, pelaksanaan tindakan dihentikan sampai disini.

a) Tahap Refleksi

**Siklus I**

Hasil refleksi pelaksanaan tindakan pada siklus I disajikan berikut ini.

1) Anak didik masih banyak yang berlari-lari ke depan kelas untuk melihat benda apa yang dipegang oleh guru (dadu).
2) Anak didik masih banyak yang senang melempar-lempar dadu saja tapi tidak digunakan untuk belajar penjumlahan.

3) Anak didik belum memahami cara menjumlahkan angka dengan menggunakan permainan dadu.

**Siklus II**

Hasil refleksi pelaksanaan tindakan pada siklus II disajikan berikut ini.

1) Anak didik secara tertib melempar dadu dan menggunakannya untuk belajar penjumlahan.
2) Anak didik mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif.
3) Anak didik sudah mampu menjumlahkan dengan benar, tetapi masih sering salah dalam menunjukkan angka hasil penjumlahan tersebut.

**Siklus III**

Hasil refleksi pelaksanaan tindakan pada siklus III disajikan berikut ini.

1) Anak didik sudah lancar dalam melakukan penjum-lahan.
2) Anak didik mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif dan kreatif.
3) Anak didik mampu menjumlahkan dan mampu dalam menunjukkan angka hasil penjumlahan tersebut dengan benar, lancar dan cepat.

**C. Proses Analisis Data**

Data-data yang diperoleh dianalisis dengan anak didik yang tuntas belajarnya dibagi dengan jumlah anak didik seluruhnya dikalikan dengan seratus persen atau dapat disajikan dalam rumus berikut ini.

$$P = \frac{f}{N} x100\%$$

Keterangan :

P = ketuntasan belajar

f = jumlah anak didik yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh anak didik (sampel penelitian)

Hasil analisis data disajikan dalam tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1

Hasil Rekapitulasi Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

| No | Siklus | Nilai perkembangan anak didik | | | | Persentase ketuntasan belajar |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * | ** | *** | **** | |
| 1 | Siklus I | 1 | 5 | 14 | - | 66,25% |
| 2 | Siklus II | - | 3 | 15 | 2 | 73,75% |
| 3 | Siklus III | - | 1 | 10 | 9 | 85,00% |

Pembelajaran dianggap berhasil jika ≥80% dari jumlah anak didik telah tuntas belajar.

Berdasarkan hasil analisis data, pengolahan data, dan pe-ngujian hipotesis selanjutnya dike-mukakan simpulan sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah tindakan pem-belajaran melalui permainan dadu dapat meningkatkan kemampuan kognitif mengenal penjumlahan pada anak didik kelompok B1 TK Negeri Pembina Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung semester dua tahun pelajaran 2014/2015.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Pemulaan di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Kognitif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.

*Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. 2011. Kediri. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas. 2002. *Kompetensi Dasar Pendidikan Usia Dini 4 – 6 tahun*.

Riyono, Sugeng. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas. Panduan Praktis Profesi Guru*. PGRI – Trenggalek

Sujiono, Yuliani Nurani. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas terbuka

Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Tedjasaputra, Mayke. S. 2001. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Yogyakarta: Kanisius

Wayan, Dasana dan Fathan. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: Universitas Negeri Malang